

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Matematika merupakan salah satu ilmu yang banyak dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari baik secara umum maupun secara khusus. Kata matematika berasal dari bahasa Latin yaitu *mathematika* yang mulanya diambil dari bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang berarti mempelajari. Asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Matematika juga sebagai dasar bagi ilmu-ilmu yang lainnya dan sebagai pelajaran yang sangat penting dalam bidang pendidikan. Melalui pembelajaran matematika, siswa seharusnya dibekali dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif maupun bekerja sama karena hal tersebut berkaitan dengan sifat dan karakteristik dalam pembelajaran matematika. Meskipun demikian kemampuan berpikir kreatif sering kali tidak berkembang pada siswa, karena disebabkan oleh guru berfokus pada hasil belajar siswa bukan pada kreatif dalam penyelesaian masalah matematika. Padahal berpikir kreatif sangat penting bagi siswa untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi terkait dengan situasi keadaan yang selalu berubah-ubah.

Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru dan berbeda dari yang pernah ada. Menurut Guilford (dalam Naim, 2011:217) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan berpikir divergen (menyebar, tidak searah, sebagai lawan dari konvergen, terpusat) untuk menjajaki bermacam-macam alternatif jawaban terhadap suatu persoalan, yang sama benarnya. Lebih lanjut Guilford mengemukakan dua cara berpikir, yaitu cara berpikir divergen dan konvergen. Cara berpikir divergen adalah kemampuan individu untuk mencari berbagai alternatif jawaban terhadap suatu persoalan. Sedangkan cara berpikir konvergen adalah kemampuan individu dalam memikirkan sesuatu dengan berpandangan bahwa hanya ada satu jawaban yang benar. Berkaitan dengan kreativitas, Guilford menekankan bahwa individu yang kreatif lebih banyak memiliki cara-cara berpikir divergen daripada konvergen. Menurut Hurlock (dalam Naim, 2011:217) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak pernah dikenal oleh pembuatnya.

Menurut Munandar (dalam Yohanes, 2009) menyatakan bahwa Kreativitas siswa yang baik meliputi ciri kognitif dan non kognitif yang merupakan salah satu potensi yang harus dilatih dan dikembangkan. Ciri-ciri kognitif dari kreativitas adalah orisinalitas (keaslian), fleksibilitas (keluwesan) dan kefasihan (kelancaran), sedangkan ciri-ciri non kognitif dari kreativitas adalah motivasi, kepribadian, dan sikap kreatif. Individu yang kreatif akan dibutuhkan oleh lingkungan sekitarnya karena individu tersebut memiliki inovasi yang baru dan selalu berkembang dalam menciptakan gagasan-gagasan baru. Kreativitas yang dimiliki seseorang dapat mewujudkan dirinya berpikir lancar dan luwes sehingga mampu melihat berbagai

masalah dari banyak sudut pandang serta mampu menciptakan berbagai gagasan atau ide yang baru.

Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah MTs Negeri 5 Jember, guru hanya melihat pada hasil karya kreativitas tetapi tidak dengan kognitif siswa yang menggunakan kreativitas dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika. Pada dasarnya kreativitas dalam pemecahan masalah matematika penting karena perlunya daya berpikir yang berbeda dan hal baru dari yang lainnya. Selanjutnya berdasarkan penelitian terdahulu menurut vinny (2015) kreativitas siswa dalam matematika belum diperhatikan secara maksimal oleh guru, terkadang guru hanya memperhatikan hasil akhir dari penyelesaian siswa. Kondisi seperti ini membuat siswa menjadi kurang termotivasi dalam mempelajari matematika sehingga siswa tidak mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan yang mereka miliki. Pentingnya suatu kreativitas bagi siswa yang perlu dikembangkan dan mengetahui sejauh mana kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika yang bertujuan untuk memahami, merancang, memecahkan serta menafsirkan solusi yang diperoleh berdasarkan informasi yang dimiliki sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang berkaitan dengan strategi pemecahan masalah yang digunakan siswa berbeda-beda. Oleh karena itu, seseorang yang mempunyai kreativitas mampu mengemukakan ide-ide sebagai bentuk aktualisasi diri yang menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat bagi orang lain. Pada dasarnya kreativitas berkaitan dengan proses berpikir dan potensi kecerdasan yang dimiliki individu itu sendiri.

Menurut Gardner (dalam Hakim, 2013:24) kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan produk yang berharga dalam satu lingkungan. Kecerdasan pada anak bersifat majemuk. Kecerdasan majemuk terdiri dari sembilan kecerdasan yaitu kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan logis-matematika, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan jasmaniah-kinestetik, kecerdasan berirama-musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistik dan kecerdasan eksistensial-spiritual. Dari berbagai macam kecerdasan majemuk terdapat kecerdasan visual spasial yang berhubungan dengan kreativitas, karena pada dasarnya aktivitas yang membayangkan suatu obyek tentang ruang atau gambar dapat menciptakan hal-hal baru dan berbeda dari sebelumnya. Misalnya aktivitas menggambar, dapat menumbuhkan jiwa seni dan mengembangkan kreativitas.

Menurut Smarrt (dalam Ratna, 2009:74) berpendapat bahwa kecerdasan visual spasial adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam memvisualisasikan gambar di dalam pikiran seseorang, atau kemampuan anak berpikir dalam bentuk visual untuk memecahkan suatu masalah atau menemukan jawaban. Sering kali, siswa yang memiliki kecerdasan ini juga cenderung berimajinasi untuk menumbuhkan hal yang baru dan berbeda dari sebelumnya. Menurut Suyadi (dalam Mimin, 2009:175), kecerdasan visual spasial adalah kemampuan anak untuk melihat sesuatu objek dengan sangat detail. Menurut Samsudin (dalam Ratna, 2004:3) menyatakan visual spasial merupakan seseorang untuk melihat secara visual atau ruang. Siswa yang memiliki kecerdasan ini cenderung berpikir dalam pola-pola yang berbentuk gambar dan mereka menyukai gambar, peta, bagan sebagai media untuk belajar. Kemampuan dalam pemecahan

masalah matematika yang berkaitan dengan keruangan perlu adanya kecerdasan visual spasial. Selain itu, dalam memecahkan masalah matematika siswa juga perlu membutuhkan kemampuan imajinasi yang baik, kemampuan mengubah gambaran suatu objek atau pola tertentu untuk berpikir mencari penyelesaian masalahnya.

Kreativitas berhubungan dengan menciptakan ide atau gagasan yang baru, sedangkan kecerdasan visual spasial berhubungan dengan imajinasi dalam mempersepsi visual. Kreativitas mempunyai ciri yang divergen yaitu cara berpikir yang menyebar atau bermacam-macam dalam penyelesaian masalah. Berpikir dengan cara divergen termasuk ke dalam salah satu indikator kecerdasan visual spasial yaitu indikator pemecahan masalah. Oleh karena itu, kreativitas dan kecerdasan visual spasial saling berkaitan dalam penyelesaian masalah matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Kreativitas dan Kecerdasan visual Spasial pada Siswa Kelas VIII E MTs Negeri 5 Jember”. Penelitian ini penting dilakukan agar mengetahui kreativitas dan kecerdasan visual spasial siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kreativitas dan kecerdasan visual spasial pada siswa kelas VIII E MTs Negeri 5 Jember.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kreativitas dan kecerdasan visual spasial pada siswa kelas VIII E MTs Negeri 5 Jember.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran makna istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka diberikan definisi istilah. Adapun definisi istilah yang digunakan adalah sebagai berikut.

1.4.1 Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang menghasilkan ide atau gagasan baru yang berbeda dari sebelumnya dalam mengembangkan suatu ide atau gagasan.

1.4.2 Kecerdasan Visual Spasial

Kecerdasan visual spasial ini merupakan kemampuan mempersepsi sesuatu yang dilihat dalam bentuk visual sehingga mampu menghasilkan persepsi yang lain dalam bentuk visual yang berbeda dari sebelumnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam upaya peningkatan kreativitas siswa yang ditinjau dari kecerdasan visual spasial.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat mengetahui bahwa kreativitas siswa dan kecerdasan visual spasial sehingga guru diharapkan untuk bisa membimbing dan mengarahkan siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat mengetahui bahwa bagaimana kreativitas siswa dan kecerdasan visual spasial.
3. Bagi peneliti, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam memberikan pembelajaran kreativitas siswa dan kecerdasan visual spasial yang berkualitas dan menyenangkan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini sekolah yang akan diteliti adalah MTs Negeri 5 Jember. Variabel-variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel bebas yaitu kreativitas siswa dan variabel terikat yaitu kecerdasan visual spasial. Sedangkan populasi atau subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII E MTs Negeri 5 Jember tahun ajaran 2017/2018. Sebanyak 3 siswa yang mempunyai kreativitas dan kecerdasan visual spasial yang dilihat dari kemampuan matematika yang berbeda-beda.